

BAB III

METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang dipakai dalam asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas sampai bayi baru lahir adalah metode penelitian deskriptif. Menurut sugiyono (2005: 21) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah actual (whitney, 1960: 160).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan berkesinambungan ini mempunyai 4 komponen yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan pada bersalinan, asuhan pada asuhan pada ibu nifas dan asuhan bayi baru lahir. Adapun definisi dari masing masing asuhan:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dilakukan mulai dari usia kehamilan 38 minggu 3 hari dilakukan sebanyak 1 kali.
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan yang dilakukan dari kala I sampai kala IV.
3. Asuhan nifas: Asuhan yang dilakukan pada ibu nifas dari berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan ke 4 (KF 4).
4. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan dan perawatan bayi baru lahir dari awal lahir hingga KN 3.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat Studi Kasus
Studi kasus dilakukan di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman.

2. Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 27 februari-15 april 2023.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Identitas pasien yang didampingi yaitu Ny. A umur 28 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu 3 hari dengan Anemia Ringan

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir yaitu:

- a. Alat yang digunakan untuk osbservasi dan pemeriksaan fisik: stetoskop, tensimeter, thermometer, timbangan, dopplers, jam, dan sarung tangan.
- b. Alat yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Alat yang digunakan untuk studi dokumentasi: catatan rekam medis, dan status pasien dalam buku KIA

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dengan cara tanya jawab, hingga dapat direrucutkan menjadi sebuah kesimpulan dalam topik tertentu (sugiyono, 2015). Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi atau kondisi pasien untuk mendapat data yang valid.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (widoyoko, 2014). Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan ke rumah

ibu, pendampingan saat melakukan asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang dilakukan secara *head to toe* yang memberikan keterangan objektif dan memungkinkan untuk membuat penilaian klinis dengan teknik inspeksi, perkusi, palpasi, dan auskultasi. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga melalui *informed consent*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan pada pasien untuk membantu penegakan diagnosis dan terapi (kemenkes, 2007). Dalam studi kasus pemeriksaan penunjang yang dilakukan adalah pemeriksaan laboratorium darah (cek HB) dan USG.

e. Studi dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang (sugiyono, 2013). Dalam studi kasus dokumentasi yang dilakukan adalah dalam bentuk foto saat kunjungan, rekam medis dan buku KIA.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam 3 tahap, antara lain:

1. Tahap persiapan

Berisikan kegiatan yang dilakukan peneliti dari penyusunan laporan hingga validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan diantaranya:

- a. Melakukan pengamatan tempat pengambilan kasus LTA di lahan bersamaan dengan PKK 3.

- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) sebagai pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB dan melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB.
 - c. Mengajukan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta dan mengurus *etical clerence*.
 - d. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus NY. A 28 tahun G2P1A0 uk 38 minggu 3 hari di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman.
 - e. Meminta kesediaan responden untuk mengikuti studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
 - f. Melaksanakan penyusunan pengkajian LTA.
 - g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
 - h. Melakukan validasi pasien LTA.
2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Pelaksanaanya yaitu sebagai berikut:

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif

- a. Asuhan kehamilan, ANC dilakukan 1 kali yang di mulai dari TM III pada umur kehamilan 38 minggu 3 hari pada tanggal 7 maret 2023. Asuhan yang dilaukan meliputi KIE ketidaknyamaan trimester III dan cara mengatasinya, KIE nutrisi pada ibu hamil anemia, KIE tanda bahaya ibu hamil, KIE tanda-tanda persalinan, dean pemberian Vitamin berupa tablet Fe dan Kalk.
- b. Asuhan persalinan, INC (*intranatal care*) dilakukan di PMB Anisa Mauliddina, S.ST dengan APN dan *Efflurage massage* pada tanggal 12 April 2023.

- c. Asuhan nifas, PNC (*postnatal care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari Postpartum.
 - 1) KF I dilakukan pada 15 jam postpartum dengan asuhan KIE pemenuhan nutrisi ibu nifas, KIE kebersihan diri dan KIE tanda bahaya ibu nifas, serta melakukan pijat Oksitoksin
 - 2) KF 2 dilakukan pada 5 hari postpartum dengan asuhan KIE istirahat, ASI Eksklusif dan kie nutrisi pada ibu nifas
 - 3) KF 3 dilakukan pada 28 hari postpartum dengan asuhan cara memerah ASI, dan pemantauan pemberian ASI Eksklusif.
 - 4) KF 4 dilakukan pada 31 hari postpartum dengan asuhan konseling KB
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari.
 - 1) KN 1 dilakukan pada 15 jam setelah lahir dengan asuhan pencegahan hipotermi, pemberian imunisasi Hb 0 dan KIE perawatan tali pusat.
 - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 5 dengan asuhan KIE ASI Eksklusif dan menjemur bayi
 - 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 28 dengan asuhan KIE ASI Eksklusif, KIE pencegahan hipotermi dan melakukan yoga bayi.
 - 4) Asuhan Imunisasi dilakukan pada hari ke 35 dengan asuhan pemberian Imunisasi BCG, pemantauan ASI Eksklusif dan pijat bayi.

3. Tahap Penyelesaian

Berisi tentang penyusunan laporan LTA yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan, merekomendasikan saran dan persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan, disingkat menjadi SOAP *note* mengacu pada Kepmenkes RI nomor 983/Menkes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA